

## **NASKAH PUBLIKASI**

### **PENGARUH AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH PADA SISWA DI SDI NAHDLATUS SHAUFIAH BANJAR GETAS**



**Disusun Oleh:**

**M.ARIF**  
**113121028**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN (STIKes) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2025**

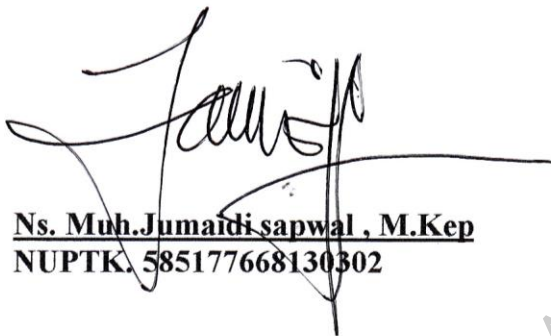
## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama M. Arif NIM 113121028 Dengan Judul: “**Pengaruh Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa Di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas**”.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

**Pembimbing I**

**Tanggal**

  
**Ns. Muh. Jumaldi Sapwal, M.Kep**  
**NUPTK. 585177668130302**

23 Juli 2025

**Pembimbing II**

**Tanggal**

  
**Ns. Maruli Taufandas, M.Kep**  
**NUPTK. 6357764665130233**

23 Juli 2025

Mengetahui  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Ketua,



**Ns. Dina Alfiana Ikhwani, M.Kep**  
**NUPTK. 6640766667238002**

**THE EFFECT OF AUDIO VISUAL ON THE ABILITY TO WASH HANDS 6  
STEPS IN STUDENTS AT SDI NAHDLATUSSHAUFIAH  
BANJAR GETAS**

**M.Arif<sup>1</sup>, Muh. Jumaidi Sapwal<sup>2</sup>, Maruli Taufandas<sup>3</sup>**

[puringarif@gmail.com](mailto:puringarif@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Handwashing is essential in preventing the spread of infectious diseases, especially in elementary school-age children. However, many students still do not understand and properly apply the six handwashing steps. Audiovisual media improve children's understanding and skills in practicing proper handwashing.

**Objective:** To determine the effect of audio-visual media on the ability to wash hands in students at SDI Nahdlatus Shaufiah Banjar Getas.

**Method:** This study uses a quantitative method with a one-group pretest-posttest design. The sample totaled 46 students, using stratified random sampling techniques. The intervention was in the form of an educational video showing a three-minute six-step hand-washing procedure. Data was collected through observation using checklist sheets and analyzed using the Wilcoxon test.

**Results:** The study's results showed that before being given intervention through audio visual media for washing hands in 6 steps, 0 respondents (0%) were able to do it, 46 respondents (100%) were unable to do it, and after being given intervention through audiovisual media for washing hands in 6 steps, 40 respondents (87.0%) were able to do it, and 6 respondents (13.0%) were unable to do it.

**Conclusion:** The study's results found an influence of the ability to wash 6 steps with a p-value = 0.000.

**Keywords:** Audio-visual, Hand washing 6 steps, Student

**Book :18 books (2015–2024), 36 journals (2019–2024)**

**Page : Front Page, XIV, Contents 59**

---

<sup>1</sup> Nursing Student, Hamzar Health Sciences College

<sup>2</sup> Nursing Lecturer, Hamzar Health Sciences College

<sup>3</sup> Nursing Lecturer, Hamzar Health Sciences College

**PENGARUH AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN CUCI  
TANGAN 6 LANGKAH PADA SISWA DI SDI NAHDLATUS  
SHAUFIAH BANJAR GETAS**

**M.Arif<sup>1</sup>, Muh. Jumaidi Sapwal<sup>2</sup>, Maruli Taufandas<sup>3</sup>**

[puringarif@gmail.com](mailto:puringarif@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Cuci tangan merupakan langkah penting dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi, terutama pada anak usia sekolah dasar. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami dan menerapkan enam langkah mencuci tangan dengan benar. Media audio visual dianggap mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam mempraktikkan cuci tangan secara tepat.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan cuci tangan enam langkah pada siswa di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 46 siswa yang diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Intervensi berupa pemutaran video edukasi tentang cuci tangan enam langkah selama 3 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar checklist, dan dianalisis dengan uji Wilcoxon.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan intervensi melalui media audio visual cuci tangan 6 langkah yang mampu sebanyak 0 responden (0%), yang tidak mampu sebanyak 46 responden (100%) dan sesudah diberikan intervensi melalui media audio visual cuci tangan 6 langkah yang mampu sebanyak 40 responden (87.0%), yang tidak mampu sebanyak 6 responden (13.0%).

**Simpulan :** Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh kemampuan cuci tangan 6 langkah dengan nilai  $p$  value = 0,000.

**Kata Kunci :** Audio visual, Cuci tangan 6 langkah, Siswa,

**Pustaka :** 18 buku (2015–2024), 36 jurnal (2019–2024)

**Halaman :** Halaman Depan, XIV, Isi 59

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Hamzar

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Hamzar

<sup>3</sup>Dosen Program Studi S1 Profesi Ilmu Keperawatan STIKes Hamzar

## PENDAHULUAN

Mencuci tangan dengan sabun di sekolah sangat penting karena dapat mengurangi kasus infeksi cacing dan diare pada anak-anak usia sekolah. Hal ini sangat krusial karena banyak anak sekolah dasar yang tidak mencuci tangan dengan benar, dan aktivitas mereka yang aktif setiap hari meningkatkan kerentanan terhadap penyakit. Kurangnya pemahaman tentang cara mencuci tangan yang benar, mengonsumsi makanan yang tidak aman, serta menggunakan air yang kotor Diare merupakan salah satu penyebab utama kematian pada bayi dan anak-anak, dengan jumlah kematian mencapai sekitar 760.000 balita setiap tahunnya. WHO menyatakan bahwa kurangnya kebersihan merupakan penyebab utama kematian dan penyakit diare pada anak-anak usia muda di dunia (Yunita & Septiawan, 2021).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014), mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya menjaga kebersihan yang dilakukan dengan membersihkan tangan dan jari menggunakan air dan sabun. Tujuan dari praktik ini adalah untuk mencegah penyebaran kuman dengan menerapkan enam langkah cuci tangan yang benardiakui sebagai langkah pencegahan penyakit karena tangan sering berfungsi sebagai pembawa kuman, yang memfasilitasi penyebaran patogen antarindividu, baik melalui interaksi langsung maupun tidak langsung melalui benda-benda seperti handuk dan gelas, sebagaimana dicatat oleh Andriani dalam (Allo et al., 2021).

Menurut WHO, mencuci tangan mengacu pada proses

membersihkan tangan dapat dilakukan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, atau alternatifnya adalah hand rub yang mengandung antiseptik berbahan dasar alkohol. Sementara itu, menurut James, menyatakan bahwa mencuci tangan merupakan metode dasar utama dalam mencegah dan mengendalikan infeksi (Mahasiswa et al., 2021).

Secara global, diperkirakan hanya 19% dari populasi dunia yang mencuci tangan dengan sabun di fasilitas kesehatan atau lokasi lain yang dapat diakses. Waktu paling krusial untuk mencuci tangan dengan sabun adalah sebelum makan dan setelah buang air besar, karena pada momen-momen tersebut tangan berisiko tinggi terkontaminasi kuman yang dapat masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan berbagai penyakit. Penelitian ini menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi kemungkinan terkena penyakit diare, infeksi saluran pernapasan akut, dan masalah kesehatan lainnya (Hermawan et al., 2019).

Menurut Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, prevalensi diare pada anak balita bervariasi di setiap kabupaten/kota. Kabupaten Dompu tercatat memiliki angka tertinggi sebesar 19,71%, sedangkan yang terendah terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat dengan 4,7%. Sementara itu, Kota Mataram berada di posisi keenam dengan prevalensi sebesar 11,25%. Angka ini dianggap cukup tinggi, mengingat Mataram adalah ibu kota provinsi dengan wilayah yang luas dan berpenduduk padat. Kejadian diare tertinggi ditemukan pada anak usia 12–23

bulan sebesar 17,52%, diikuti oleh usia 24–35 bulan sebesar 16,02%, dan usia 0–11 bulan sebesar 14,05% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pada tahun 2020, Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat melaporkan sebanyak 2.683 kasus diare pada anak balita di Kota Mataram (Dinkes Prov. NTB, 2020). Sementara itu, berdasarkan laporan tahunan tahun 2018 dari Puskesmas Karang Pule, kasus diare pada balita masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup menonjol di wilayah kerja puskesmas tersebut, menunjukkan perlunya peningkatan upaya pencegahan melalui perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk praktik cuci tangan yang benar, 21,7% dari 258 balita yang mengalami diare adalah bayi berusia 0–6 bulan, sebagaimana dicatat oleh Puskesmas Karang Pule dalam (Widad et al., 2022).

*Clean and Healthy Living Behavior* (PHBS) in schools aims to empower students, educators, and the school community to acquire knowledge, foster the desire, and develop the ability to lead a clean and healthy lifestyle, while also engaging actively in creating a healthy school environment. Indicators of PHBS in schools consist of washing hands with clean running water and soap, eating nutritious food from the school canteen, utilizing clean and appropriate toilets, participating in regular and controlled physical activities, and appropriately managing and disposing of waste (Probolinggo & Marga, 2022)

Sebuah studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Jumat, 11 Oktober 2024, di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas menunjukkan bahwa terdapat total 85 siswa.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap 10 siswa dan 2 guru mengenai kebersihan tangan sebelum makan. Hasil temuan menunjukkan bahwa 5 siswa tidak mencuci tangan sebelum makan di kantin sekolah dan mengaku bahwa mereka tidak pernah mencuci tangan sebelum jajan di sekolah. Tiga siswa terlihat menggunakan sendok saat makan, dengan alasan bahwa orang tua mereka menganjurkan penggunaan alat makan dan melarang mereka membeli jajanan sembarangan. Dua siswa menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui dampak dari tidak mencuci tangan dan mengatakan bahwa mereka pernah mengalami diare sebulan sebelumnya pada tahun 2024, yang dikaitkan dengan kurangnya kebersihan tangan, seperti tidak mencuci tangan dan jarang memotong kuku. Di SDI Nahdlatul Shaufiah, dua guru menyebutkan bahwa siswa sering diingatkan untuk mencuci tangan dengan benar sebelum makan. Namun, hasil observasi terhadap kebiasaan mencuci tangan para guru menunjukkan bahwa mereka masih belum menerapkan teknik mencuci tangan yang benar sesuai dengan pedoman WHO.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah metode pra-eksperimen, yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh suatu perlakuan atau intervensi tertentu terhadap variabel yang diteliti, tanpa menggunakan kelompok kontrol. Rancangan “*one group pre-test–post-test design*”. Penelitian dilaksanakan di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas dengan jumlah sampel

sebanyak 85 orang. Sampel dipilih menggunakan metode stratified random sampling. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi untuk menilai kemampuan siswa dalam mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai prosedur cuci tangan 6 langkah melalui media audiovisual. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis data dan mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebuah sekolah swasta bernama SDI Nahdlatul Shaufiyah terletak di Dusun Banjar Getas, Desa Wanasaba Lauk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Menurut Surat Keputusan No. 615/BAN-SM/SK/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juli 2019, sekolah ini memiliki akreditasi C.

### 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada Anak-anak di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas ini diuraikan berdasarkan Kelas dan Jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2025 di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Pada Siswa Di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas**

| Kelas | Frekuensi | Persentase |
|-------|-----------|------------|
|-------|-----------|------------|

|       |    | %     |
|-------|----|-------|
| 1     | 8  | 17.4  |
| 2     | 9  | 19.6  |
| 3     | 4  | 8.7   |
| 4     | 9  | 19.6  |
| 5     | 8  | 17.4  |
| 6     | 8  | 17.4  |
| Total | 46 | 100.0 |

**Sumber: Data Primer Penelitian, 2025**

Berdasarkan Tabel 4.1, distribusi karakteristik responden menurut tingkat kelas adalah sebagai berikut: sebanyak 8 responden (17,4%) berasal dari kelas 1, 9 responden (19,6%) dari kelas 2, 4 responden (8,7%) dari kelas 3, 9 responden (19,6%) dari kelas 4, 8 responden (17,4%) dari kelas 5, dan 8 responden (17,4%) dari kelas 6. Dengan demikian, total responden dari kelas 1 hingga kelas 6 berjumlah 46 orang atau 100% dari keseluruhan responden.

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa Di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|-----------|--------------|
| Laki-laki     | 11        | 23.9         |
| Perempuan     | 35        | 76.1         |
| Total         | 46        | 100.0        |

**Sumber: Data Primer Penelitian, 2025**

Jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 35 responden (76,1%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 11 orang (23,9%).

## 3. Analisa Univariat

a. kuensi karakteristik responden sebelum diberikan Karakteristik Responden Berdasarkan Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pre Test

**Tabel 4.3 Hasil Distribusi frekuensi tampilan audio visual cara Cuci Tangan 6 Langkah Pre Test (N = 46)**

| Karakteristik             | Frekuensi | Persentase % |
|---------------------------|-----------|--------------|
| Kemampuan <i>pre-test</i> |           |              |
| Mampu                     | 0         | 0            |
| Tidak Mampu               | 46        | 100,0        |
| Total                     | 46        | 100.0        |

**Sumber: Data Primer Penelitian, 2025**

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa pada saat pre-test, seluruh responden belum memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan cuci tangan enam langkah dengan benar, ditunjukkan oleh 46 responden (100%) yang dikategorikan tidak mampu, dan tidak ada satupun responden (0%) yang tergolong mampu dalam melakukan praktik tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif untuk meningkatkan keterampilan cuci tangan yang benar.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Post Test

**Tabel 4.4 Hasil Distribusi frekuensi sesudah diberikan tampilan audio visual cara Cuci Tangan 6 Langkah Post Test (N = 46)**

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
|---------------|-----------|------------|

|                            |    | %     |
|----------------------------|----|-------|
| Kemampuan <i>post-test</i> |    |       |
| Mampu                      | 40 | 87.0  |
| Tidak Mampu                | 6  | 13.0  |
| Total                      | 46 | 100.0 |

**Sumber: Data Primer Penelitian, 2025**

Tabel 4.4 menyajikan hasil post-test setelah penyuluhan menggunakan media audio visual tentang enam langkah mencuci tangan. Sebanyak 40 responden (87,0%) menunjukkan kemampuan dalam melakukan enam langkah cuci tangan dengan benar, sedangkan 6 responden (13,0%) masih belum mampu melaksanakannya meskipun telah diberikan edukasi melalui audio visual.

#### 4. Analisis Bivariat

##### a. Uji Statitik Wilcoxon

**Tabel 4.5 Pengaruh Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa Di SDI Nahdlatu Shaufiah Banjar Getas**

| Audio Visual | Kemampuan |      |             |       | Total |     | P-<br>Value |
|--------------|-----------|------|-------------|-------|-------|-----|-------------|
|              | Mampu     |      | Tidak Mampu |       |       |     |             |
|              | N         | %    | N           | %     | N     | %   |             |
| PreTest      | 0         | 0    | 46          | 100,0 | 46    | 100 | 0,000       |
| PostTest     | 40        | 87,0 | 6           | 13,0  | 46    | 100 |             |

**Sumber: Data Primer Penelitian, 2025**

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji Wilcoxon pada data post-test setelah diberikan media audio visual menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini

mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan audio visual terhadap kemampuan siswa dalam melakukan enam langkah mencuci tangan di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa Di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual**

Hasil penelitian terhadap 46 responden menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa media audio visual, sebagian besar siswa belum mampu melakukan enam langkah cuci tangan dengan benar. Salah satu kesalahan yang sering dilakukan adalah tidak meletakkan ujung jari di telapak tangan, melainkan hanya menggosok tangan secara asal tanpa mengikuti langkah yang tepat, beraturan dalam tindakan mencuci ujung-ujung jari, kemudian kemampuan responden juga terlihat rendah pada indikator mencuci ujung-ujung jari dan ibu jari dengan tindakan memutar serta tidak mampu melakukan teknik mengeringkan tangan dengan benar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rahman et.al.,2022) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Cuci Tangan Dengan Metode Audio Visual

menyatakan bahwa tingkat kemampuan tentang mencuci tangan 6 langkah, sebelum diberikan edukasi cuci tangan dengan 6 langkah memiliki kemampuan yang kurang 14 (70,0%),

### **2. Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa Di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audio Visual**

Berdasarkan hasil penelitian dari 46 responden tingkat kemampuan siswa tentang Pengaruh Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa sesudah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu melakukan cuci tangan sesuai dengan 6 langkah yang benaryaitu sebanyak 40 responden (87%) mampu melakukan cuci tangan 6 langkah, dan 6 responden (13%) belum mampu melakukan cuci tangan 6 langkah dengan baik sesudah diberikan gambaran menggunakan audio visual

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Allo et al. (2021) juga membuktikan bahwa penyuluhan melalui media audiovisual secara signifikan meningkatkan kemampuan mencuci tangan pakai sabun pada siswa SD, membuktikan bahwa metode ini cocok untuk target usia dini.

### **3. Pengaruh Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan 6 Langkah Pada Siswa Di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 diatas

menunjukkan bahwa ada perubahan kemampuan cuci tangan 6 langkah anak sekolah, sebelum diberi perlakuan sebagian besar dari responden berkemampuan kurang dalam mencuci tangan pakai sabun sebanyak 46 responden (100%), sedangkan setelah diberi perlakuan sebagian besar dari responden sebanyak 40 responden (87%) berkemampuan baik dalam mencuci tangan dengan benar, dan 6 responden (13%) lainnya belum mampu melakukan cuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar. Hasil penelitian tersebut diperkuat melalui nilai uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,000$  dimana nilai  $p\text{ value}$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media audio visual cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan 6 langkah siswa sekolah di SDI Nadlatus Shaofiah Banjar Getas.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi Saputri et al. (2019), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan setelah responden diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual. Hasil uji statistik menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000, di mana  $p < 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini berarti penggunaan media audio visual dalam penyampaian materi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS). Temuan ini memperkuat bukti bahwa edukasi enam langkah cuci tangan melalui

media audio visual memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan responden.

## KESIMPULAN DAN

## SARAN

### A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Cuci Tangan Enam Langkah pada Siswa di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas:

1. Sebelum diberikan media audio visual tentang cuci tangan, seluruh siswa atau sebanyak 46 responden (100%) tergolong dalam kategori belum mampu melakukan enam langkah cuci tangan dengan benar, sementara tidak ada siswa (0%) yang mampu melakukannya.
2. Setelah diberikan penyuluhan melalui media audio visual, terjadi peningkatan kemampuan siswa, di mana 40 responden (87%) masuk dalam kategori mampu, dan hanya 6 responden (13%) yang masih belum mampu melakukan enam langkah cuci tangan secara tepat.
3. Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan enam langkah cuci tangan di SDI Nahdlatul Shaufiah Banjar Getas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan agar penelitian berikutnya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, tidak hanya dalam satu kali pelaksanaan. Selain itu, akan lebih baik jika melibatkan kelompok kontrol serta memilih lokasi penelitian yang berbeda, agar hasil edukasi yang diperoleh lebih akurat, khususnya dalam mengevaluasi kemampuan siswa dalam menerapkan enam langkah mencuci tangan secara benar.

### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan para siswa dapat membiasakan diri menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam hal mencuci tangan dengan benar sesuai enam langkah yang dianjurkan. Pengetahuan yang telah diperoleh hendaknya tidak hanya dihafal, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah berbagai penyakit.

### **3. Bagi Sekolah SDI Banjar Getas**

Diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan upaya pembinaan dan penekanan materi kepada siswa, khususnya dalam hal mencuci tangan. Sekolah dapat mengembangkan teknik dan metode edukasi dengan memanfaatkan berbagai media, termasuk media audio visual yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman dan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah.

### **4. Bagi Perawat**

Perawat diharapkan dapat memberikan informasi atau mengadakan program pendidikan kesehatan bagi siswa, khususnya tentang cuci tangan, dengan memanfaatkan media audio visual yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Perawat juga dapat bekerja sama dengan sekolah atau lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan secara rutin, menjangkau lebih banyak siswa dan memastikan kesinambungan program pendidikan kesehatan.

### **5. Bagi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)**

#### **Hamzar Lombok Timur**

Bagi institusi kesehatan diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan teknik metodologi dalam penelitian, dan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Allo, O. A., Bannepadang, C., & Silamba, J. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas Iv Sdn 1 Bangkelekila ' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. June*, 1–13.
- Hermawan, S., Sutandi, P., Setiawan, A., William, S., & Sumarno, K. (2019). *Penerapan kebiasaan cuci tangan sejak dini untuk perubahan perilaku hidup sehat*. 71–80.

- Mahasiswa, D., Fakultas, K., Dan, M., & Fitriani, M. (2021). IMPLEMENTASI CUCI TANGAN DENGAN SABUN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA. 1(1), 34–39.
- Probolinggo, S. D. N. S., & Marga, P. (2022). Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas. 01(01), 108–113.
- Rahman, I. A., Nurlatifah, E., & Fitriani, A. (2022). Meningkatkan kemampuan cuci tangan dengan metode audio visual. Jurnal Keperawatan, 14(1), 87–94.
- Saputri, A. A., & Suryati. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audio-visual terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul. Jurnal Medika Respati, 14(3), 245–251.
- Widad, G., Anditirina, D., Benvenuto, A. F., & Ronanarasafa. (2022). Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan, 12(3), 543–550.
- Yunita, D., & Septiawan, T. (2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Hand Hygiene dengan Kombinasi Roleplay , Ceramah dan Audiovisual terhadap Tingkat Pengetahuan Murid SD. 2(2), 841–851.

ORIGINALITYREPORT

21%

SIMILARITYINDEX

21%

INTERNETSOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENTPAPERS

PRIMARYSOURCES

1

journal2.stikeskendal.ac.id

InternetSource

3%

2

AfikAchsantiSaputri,SuryatiSuryati.  
"PENGARUHPENDIDIKANKESEHATAN  
MENGUNAKAN AUDIO-VISUAL TERHADAP  
PENGETAHUANCUCITANGANPAKAISABUN  
(CTPS)PADAANAKKELASIVDIMI  
JAMILURRAHMANBANTUL",MedikaRespati:  
JurnalIlmiahKesehatan,2019

Publication

2%

3

repo.stikesperintis.ac.id

InternetSource

1%

4

123dok.com

InternetSource

1%

5

see-edge.xyz

InternetSource

1%

6

SubmittedtoLPPM

StudentPaper

1%

7

jurnal.itk-avicenna.ac.id

InternetSource

1%

8

Fakhrudin Nasrul Sani, Muthiah Rissa Pratiwi.  
"HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN  
TINGKATKEPATUHANMELAKUKANCUCI  
TANGAN DI RSI KLATEN", 'STIKES PKU  
MuhammadiyahSurakarta',2017

InternetSource

1%

9

metropolitstyl.blogspot.com

InternetSource

1 %

10

DinaPutriUtamiLubis,KaidahuYanieHanifa,  
Wiwin Priyantari, Istichomah Istichomah, Sri  
Handayani. "Pengaruh Media Edukasi Cuci  
Tangan Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada  
Anak Usia Pra Sekolah di TK ABA Gedongkiwo  
Yogyakarta", HEALTHY BEHAVIOR JOURNAL,  
2023

Publication

1 %

11

docplayer.info

InternetSource

1 %

12

etheses.uin-malang.ac.id

InternetSource

1 %

13

perpusnwu.web.id

InternetSource

1 %

14

repositori.uin-alauddin.ac.id

InternetSource

1 %

15

ejournal.akperfatmawati.ac.id

InternetSource

1 %

16

text-id.123dok.com

InternetSource

1 %

17

Sularso Budilaksono. "Pemenang Hibah  
Penelitian Dikti tahun Anggaran 2020 sistem  
filterdiMSExccl",OpenScienceFramework, 2020

Publication

1 %

18

e-journal.uajy.ac.id

InternetSource

1 %

19

jurnal.unismuhpalu.ac.id

InternetSource

1 %

|    |                                                                                                                                                                                                                                   |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 20 | repo.stikesicme-jbg.ac.id<br>InternetSource                                                                                                                                                                                       | 1%  |
| 21 | www.its.ac.id<br>InternetSource                                                                                                                                                                                                   | 1%  |
| 22 | www.scribd.com<br>InternetSource                                                                                                                                                                                                  | 1%  |
| 23 | SubmittedtoAjouUniversityGraduateSchool<br>StudentPaper                                                                                                                                                                           | <1% |
| 24 | Esti Nur Janah, Mashudi Hamdi. "Penggunaan Media Video dalam Pendidikan Kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Era NormalBaruCOVID-19bagiSiswaSekolah Dasar", Health Information : Jurnal Penelitian, 2022<br>Publication | <1% |
| 25 | data.lomboktimurkab.go.id<br>InternetSource                                                                                                                                                                                       | <1% |
| 26 | journal.stikestanatoraja.ac.id<br>InternetSource                                                                                                                                                                                  | <1% |
| 27 | repository.iainkudus.ac.id<br>InternetSource                                                                                                                                                                                      | <1% |
| 28 | repository.umsu.ac.id<br>InternetSource                                                                                                                                                                                           | <1% |
| 29 | SubmittedtoUniversitasIndonesia<br>StudentPaper                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 30 | ind.medicine-consultant.com<br>InternetSource                                                                                                                                                                                     | <1% |
| 31 | ml.scribd.com<br>InternetSource                                                                                                                                                                                                   | <1% |
| 32 | www.batam.com                                                                                                                                                                                                                     |     |

InternetSource

<1%

33

[www.verslaafdaansuiker.nl](http://www.verslaafdaansuiker.nl)

InternetSource

<1%

34

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

InternetSource

<1%

35

[linksehat.com](http://linksehat.com)

InternetSource

<1%

36

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

InternetSource

<1%

37

[www.eccb05.org](http://www.eccb05.org)

InternetSource

<1%

Excludequotes On

Excludematches Off

Excludebibliography On

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

Arif-1754401335280

---

PAGE1

---

PAGE2

---

PAGE3

---

PAGE4

---

PAGE5

---

PAGE6

---

PAGE7

---

PAGE8

---

PERPUSTAKAAN  
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR